

Implementasi_Metode_Outdoor _Study_untuk_Meningkatkan_2. pdf

by Mutmainah Mutmainah

Submission date: 14-Apr-2023 09:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 2064003417

File name: Implementasi_Metode_Outdoor_Study_untuk_Meningkatkan_2.pdf (342.25K)

Word count: 3762

Character count: 21076



1 Implementasi Metode *Outdoor Study* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD

Implementation of *Outdoor Study* Methods to Improve Student Learning Outcomes in Natural Science Lessons in Class IV SD

Rubi Alamsyah Mamonto^{1)*}, Mutmainah²⁾, Zelan Tamrin Danial³⁾

1)PGMI, FTIK, IAIN Manado, Indonesia

2)FTIK, IAIN Manado, Indonesia

3)FTIK, IAIN Manado, Indonesia

4

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 23 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan mengimplementasikan metode *Outdoor Study*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian 32 ndakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian dilakukan 6-anakan pada semester II Tahun ajaran 2020/2021 dalam dua siklus setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri I Poigar yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui pembelajaran 48 dengan mengimplementasikan metode *Outdoor Study*. Pada siklus I rata-rata 5 aktivitas guru memperoleh nilai 24, kemudian meningkat menjadi 31 pada siklus II, persentase aktivitas siswa siklus I sebesar 88,23% kemudian meningkat menjadi 94,11% pada siklus II. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 83,35% kemudian meningkat 94,11% pada siklus II. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian yang menetapkan KKM sebesar 75 dan ketuntasan klasikal sebesar 85% maka penelitian ini dinyatakan selesai. 14 berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa mengimplementasikan metode *Outdoor Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri I Poigar.

Kata Kunci: metode *Outdoor Study*, hasil belajar IPA, Sekolah Dasar

21

Abstract

This study aims to improve 44 learning outcomes of four-grade students in Natural Science subjects by implementing the outdoor study method. This study uses the class action research method by Kemmis and Mc Taagart. The two cycles consisting of three meetings. The subjects of this study were the four-grade student of SD Negeri 36 Poigar, totaling 17 students. Data collection technique was done descriptively. The data analysis result showed an increase in teacher activity, student activity 39 and student learning outcomes from cycle 1 to cycle 2 through learning by 14 plementing the *Outdoor Study* method. In the first cycle, the average teacher activity scored 24, then increased 52 to 31 in the second cycle. The percentage of student activity in the first cycle was 88,23% and then increased to 94,11% in the second cycle. This research 22 is declared complete in the research success indicators that set the KKM at 75 and classical completeness at 85%. Based on the results of data analysis, it can be concluded that implementing the outdoor study method can improve student learning outcomes in science subjects in fourth grade SD Negeri I poigar.

Keywords: *Outdoor Study* Method, Science Learning Outcomes, Elementary School

Disumbit (26-Nov), Direview (03-Des), Diterima (09-Des)

How to Cite: Mamonto R, Mutmainah, & Danial, Z. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Autoplay Pada Mata Pelajaran IPA. *JEER: Journal of Elementary Educational Research*. Vol 1 (2): 99-109.

*Corresponding author:

E-mail: Mamontorubi@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA di SD dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk memupuk rasa ingin tahu secara ilmiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan kemampuan untuk berpikir ilmiah. Tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu: (1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keidahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. (2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar (Mulyasa, 2006).

Salah satu tujuan dari pembelajaran IPA di SD agar siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, pengetahuan dan keterampilan tentang alam sekitar. Selain itu juga, siswa dapat belajar menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar tergantung pada penyajian materi pelajaran, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Model pembelajaran IPA untuk anak usia SD sebaiknya disesuaikan dengan situasi

kehidupan nyata, lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sesuai kenyataan dilingkungan melalui kegiatan-kegiatan inkuiri untuk mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Menurut Aris (2021) dalam masa anak, terjadi suatu proses perkembangan yang sangat komprehensif baik dalam hal perkembangan fisik, perubahan kognitif, perkembangan mental, perkembangan emosional, perkembangan sosial, maupun perkembangan moral.

Keterampilan IPA yang diberikan kepada anak usia SD harus dimodifikasi dan disederhanakan sesuai tahap perkembangan kognitifnya. Struktur kognitif anak usia SD berbeda dengan struktur kognitif ilmuan. Proses pembelajaran peserta didik SD memiliki kecenderungan belajar dari hal-hal yang kongkrit. Adapun keterampilan yang harus dikembangkan yang yang telah disederhankan meliputi: (1) observasi, (2) klasifikasi, (3) iterpretasi, (4) prediksi, (5) Hipotesis, (6) mengedalikan variable, (7) merencanakan dan melaksanakan penelitian, (8) inferesi, (9) aplikasi, dan (10) komunikasi (Hendro, 2006).

Menurut Rezba et.al (2006) keterampilan proses sains untuk tingkat sekolah dasar meliputi keterampilan

mengamti (*observing*), mengelompokkan (*calasifying*), mengukur (*measuring*), mengkomunikasikan (*communicating*), meramalkan (*predicting*), dan menyimpulkan (*inferring*). Maka dari itu dalam proses pembelajaran IPA haruslah dilakukan secara bijak, tidak dengan cara yang biasa-biasa saja.

Berdasarkan hasil observasi awal (2021) nampak guru dalam proses mengajar di kelas IV SD Negeri I Poigar yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional, mengandalkan buku paket belajar dalam pembelajaran, dan guru kurang melibatkan lingkungan sekitar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kemudian dengan metode yang monoton itu siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dari buku paket mata pelajaran, dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru. Tentunya dengan metode belajar seperti ini siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini tampak dari perolehan nilai hasil belajar siswa pada semester ganjil di kelas IV SD Negeri I Poigar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan sebesar 75 pada mata pelajaran IPA, diperoleh nilai ketuntasan daya serap individu siswa rata-rata 60 dengan nilai ketuntasan belajar secara

klasikal 70. Hal ini mengindikasikan hasil belajar peserta didik belum maksimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode *outdoor Study*. Pendidikan luar kelas atau *Outdoor Study* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran agar para siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas karena sistem pembelajaran yang baik tidak hanya membutuhkan pembelajaran kontekstual saja, tetapi juga membutuhkan lingkungan belajar yang memiliki suasana kondisi menarik dan menyenangkan bagi siswa. *Outdoor learning* dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *Outdoor activities*, *Outdoor Study*, pembelajaran luar kelas atau pembelajaran lapangan.

Menurut Erwin (2017) *Outdoor activities* atau disebut juga sebagai pembelajaran di luar kelas diartikan sebagai aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/ sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/ nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat kepetualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan (2013) bahwa proses

pembelajaran *Outdoor Study* adalah proses pembelajaran yang didesain agar siswa mempelajari langsung materi pembelajaran pada objek yang sebenarnya dengan demikian pembelajaran akan semakin nyata.

Berangkat dari uraian masalah di atas maka peneliti bertujuan untuk menggambarkan bagaimana implementasi metode *outdoor study* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV SDN I Poigar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan mengikuti alur penelitian Kemmis dan Mc Tagart yang terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi. (Akqib, 2006)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri I Poigar Desa Poiagar I Kecamatan Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow dengan jumlah peserta didik 120 siswa dan jumlah tenaga pengajar sebanyak 8 orang yang terdiri atas 6 orang berstatus PNS dan 2 orang tenaga honorer. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah siswa 17 orang yang terdiri atas 10 orang perempuan dan 7 orang laki-

laki. Kondisi peserta didik ini sangat beragam baik dari segi kemampuan akademik, keadaan sosial dan latar belakang ekonomi.

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan yaitu data kualitatif dan kuantitatif (Arikunto, 2005) Data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas peserta didik, dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar siswa baik secara klasikal maupun individu.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila.

1. Ketuntasan individual: Jika nilai KKM siswa minimal 75 ke atas.
2. Ketuntasan klasikal: jumlah siswa yang mendapat nilai 75 ke atas. Minimal mencapai 85% secara klasikal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus adalah tahap dimana belum diimplementasikan metode *Outdoor study* dalam pembelajaran. Berdasarkan hal ini peneliti memberikan materi pelajaran untuk memperoleh data dan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi pelajaran yang diberikan guru sebelum megimplementasikan, metode *Outdoor Study* pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan dari hasil observasi **belum mencapai** keberhasilan yaitu 85% kondisi awal dan pra siklus maka **diketahui hasil belajar pra siklus dapat dilihat pada tabel 1** berikut:

Table 1. Nilai Siswa Prasiklus

No	Nama Siswa	Nilai
1	A D	80
2	A P L	40*
3	D P	80
4	F P	50*
5	G H E	75
6	M R M	60*
7	N F M	40*
8	N A A M	80
9	R F M	85
10	R H L	75
11	S M	80
12	S W S D	70*
13	S P	85
14	S V P	40*
15	S C S N	80
16	Z M M	75
17	Z N P	85
Jumlah		1180
Rata-rata		69,41
Presentase ketuntasan		64,70%

Keterangan: */Tidak tuntas

Berdasarkan data nilai hasil belajar pra siklus pada **Tabel di atas**, diketahui **nilai rata-rata tes belajar siswa adalah 69,41 dengan persentase ketuntasan 64,70% hal ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi yang diperoleh pada pra siklus**

Tahap Siklus I

Pelaksanaan tindakan **pada siklus I** di laksanakan **3 kali pertemuan** yang dimulai **pada tanggal 31 Mei 2021**. Pelaksanaan tindakan **pada siklus I** ini mangacu **pada RPP** yang telah disiapkan oleh peneliti. Dengan pembelajaran menerapkan metode *Outdoor Study* untuk mengubah suasana belajar dan memudahkan siswa untuk menerima materi pelajaran. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran maka diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok belajar.

Selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa di amati oleh peneliti yang dibantu oleh seorang pengamat yaitu guru kelas IV. **Pada akhir pertemuan siklus I dilakukan tes akhir untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:**

Table 2. Nilai Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	A D	90
2	A P L	80
3	D P	100
4	F P	80
5	G H E	80

6	M R M	70*
7	N F M	70*
8	N A A M	90
9	R F M	80
10	R H L	90
11	S M	90
12	S W S D	85
13	S P	90
14	S V P	70*
15	S C S N	80
16	Z M M	85
17	Z N P	95
Jumlah		1.425
Rata-rata		83,82
Presentase ketuntasan		82,35%

Berdasarkan Tabel 2 di atas hasil dapat dilihat bahwa dari 17 siswa yang tuntas hanya 14 siswa dan 82,35 % persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan nilai rata-rata 83,82. melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal ini, maka dapat dikatakan bahwa siswa masih belum signifikan dalam belajar. Adapun yang dapat dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika dalam kelas tersebut mencapai 85% ketuntasan dalam belajar.

Setelah mengetahui hasil belajar siswa pada siklus pertama maka penulis melakukan observasi dan Pengamatan mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa

selama proses pembelajaran berlangsung, baik perubahan yang di akibatkan tindakan yang direncanakan maupun aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan mengimplementasikan metode Outdoor Study. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV. Hasil observasi mengenai penilaian aktivitas guru dapat di lihat pada pada Tabel 3 di bawah ini yaitu:

Table 3. Siklus Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor Aktivitas Guru dalam KBM		
		Pert I	Pert II	Pert III
1	Guru membuka pembelajaran	3	3	3
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran	3	3	4
3	Guru melakukan apersepsi	3	3	2
4	Guru mengajak siswa untuk Outdoor Study	3	3	3
5	Guru melakukan tanya jawab	3	3	3
6	Guru membagikan LKS	3	3	3
7	Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	1	2	3
8	Guru menutup pembelajaran	3	3	3
Jumlah skor		22	23	24
Kategori Aktivitas Guru		Baik	Baik	Baik

Tabel 4. Kategori Nilai aktivitas Guru

Skor	Kategori	Nilai
------	----------	-------

27-32	Sangat Baik	A
21-26	Baik	B
15-20	Cukup	C
8-14	Kurang	D

Berdasarkan 4 Tabel di atas, aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran IPA dengan mengimplementasikan metode *Outdoor Study* pada pertemuan pertama memperoleh skor 22 dengan kategori baik, aktivitas guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran mendapat skor 1 karena guru tidak meminta siswa menyimpulkan materi. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan kedua meningkat dengan memperoleh skor 23 kategori baik. Siswa menyimpulkan materi memperoleh skor 2 dikarenakan guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi meski belum terlalu baik. Terakhir Aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran pada pertemuan ketiga meningkat dengan memperoleh skor 24 kategori baik. Keterampilan guru dalam melakukan aprespsi memperoleh skor 2 dikarenakan guru tergesa-gesa dalam pembelajra sehingga tidak maksimal.

Selanjutnya observasi terhadap aktivitas siswa dilalukan pula secara kolaboratif dimana guru wali kelas bertindak sebagai pengamat. Hasil

observasi mengenai penilaian aktivitas siswa dalam belajar dengan mengimplementasikan metode *Outdoor Study*.

Secara keseluruhan tindakan pada siklus I dengan menggunakan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran mendapat nilai aktivitas belajar siswa yaitu rata-rata 17,11 dengan presentase mencapai 88,23%. Apabila dilihat dari skala presentase hal ini menunjukkan sangat baik. Namun jika dilihat dari tiap indikatornya masih ada yang harus ditingkatkan lagi yaitu pada indikator mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, selain itu jika dilihat dari kategori penilaian terdapat dua siswa yang kurang berpartisipasi aktif kendalahnya yaitu tidak mendengarkan penjelasan guru, sehingga ketika di berikan pertanyaan tidak bisa menjawab.

Tahap Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini Dilaksanakan pada tanggal 7 juni dan 10 Juni 2021, Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II juga diterapkan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah dan prinsip pembelajaran pada siklus II ini masi sama dengan siklus I. Selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa masi tetap di amati oleh peneliti

dan dibantu oleh seorang pengamat yaitu guru wali kelas IV.

Pada siklus II ini peneliti lebih berusaha menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan memotivasi siswa untuk berani mengajukan pertanyaan serta memberikan apresiasi kepada setiap siswa yang berani menjawab pertanyaan sehingga dapat memotivasi minat dan percaya diri siswa lainnya untuk tampil. Pada akhir siklus dilakukan juga tes akhir yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan mengimplementasikan metode *Outdoor Study*. Adapun hasil tes siklus II. Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut :

Table 5. Nilai Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	AD	80
2	APL	85
3	DP	95
4	FP	80
5	GHE	80
6	MRM	80
7	NFM	70*
8	NAAM	90
9	RFM	85
10	RHL	90
11	SM	95
12	SWSD	85

13	SP	90
14	SVP	85
15	SCSN	100
16	ZMM	90
17	ZNP	95
Jumlah		1.475
Rata-rata		86,76
Presentase ketuntasan		94,11%

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 16 orang dengan presentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 94,11% dengan nilai Rata-rata 86,76. Menurut kriteria ketuntasan yang telah diuraikan pada bab III, Dapat dikatakan siswa suda tuntas dalam belajar apabila ditinjau dari ketuntasan belajar secara klasikal yaitu sebesar 85%.

Setelah mendapatkan hasil belajar siswa pada siklus dua maka seperti layaknya siklus satu penulis kembali melakukan Pengamatan dengan tujuan untuk melihat peningkatan aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar yang dicapai dengan mengimplementasikan metode *Outdoor Study* dengan menggunakan lembar observasi. Berikut ini merupakan hasil observasi mengenai penilaian aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Table 6. Siklus Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Aktivitas Guru dalam KBM		
		Pert I	Pert II	Pert III
1	Guru membuka pembelajaran	3	4	4
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran	3	3	4
3	Guru melakukan apersepsi	3	3	3
4	Guru mengajak siswa untuk <i>Outdoor Study</i>	3	4	4
5	Guru melakukan tanya jawab	3	3	4
6	Guru membagikan LKS	3	3	4
7	Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	4
8	Guru menutup pembelajaran	3	3	4
	Jumlah skor	24	27	31
	Kategori Aktivitas Guru	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel tersebut, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran IPA. Terlihat dalam aspek penilaian aktivitas guru mendapat skor 31 dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sangat baik dan guru sudah bisa mengelolah kelas dengan baik dengan mengimplementasikan metode *Outdoor study*.

Selanjutnya observasi dilakukan pada aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Tahap

ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas IV sebagai pengamat. Hasil observasi mengenai penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Outdoor Study*.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II mengalami peningkatan dari jumlah persentase 88,23 pada siklus I meningkat dengan jumlah persentase menjadi 94,11 pada siklus II. maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan mengimplementasikan metode *Outdoor Study* sudah baik.

Melalui implementasi metode *Outdoor Study* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri I Poigar, diperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Outdoor Study* hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan catatan hasil observasi aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II diintegrasikan pada Tabel 7 berikut:

Table 7. Perbandingan Aktivitas Siswa

No	Indikator Penilaian	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Mendengar Penjelasan Guru	82,35	100

Rubi Alamsyah Mamonto, Mutmainah, & Zelan Tamrin Danial, Implementasi Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD

2	Memahami LKS	76,47	88,23
3	Mengajukan Pertanyaan	58,82	88,23
4	Menjawab pertanyaan	58,82	100
5	Menyimpulkan materi	82,35	94,11
6	Menyelesaikan tugas tepat waktu	82,35	94,11
Rata-rata		17,11	19,52
Presentase ketuntasan		88,23	94,11

12	S W S D	85	85
13	S P	90	90
14	S V P	70*	85
15	S C S N	80	100
16	Z M M	85	90
17	Z N P	95	95
Jumlah		1.425	1.475
Rata-rata		83,82	86,76
Presentase ketuntasan		82,35%	94,11%

Selain aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan, ketuntasan belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi pokok Gaya dan gerak, Energi dan lingkungan juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Untuk membuktikan keefektifan metode *Outdoor Study* dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti akan memaparkan nilai ketuntasan belajar siklus I sampai silus II yaitu sebagai pada tabel 8 berikut:

Table 8. Perbandingan Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	A D	90	80
2	A P L	80	85
3	D P	100	95
4	F P	80	80
5	G H E	80	80
6	M R M	70*	80
7	N F M	70*	70*
8	N A A M	90	90
9	R F M	80	85
10	R H L	90	90
11	S M	90	95

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat jelas bahwa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan pada aktivitas belajar siswa, nilai rata-rata ketuntasan belajar dan nilai ketuntasan klasikal. Hal ini menunjukkan bahwa mengimplementasikan metode *Outdoor Study* tepat digunakan pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri I Poigar.

Pembahasan sebelumnya telah membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri I Poigar setelah menggunakan metode *Outdoor Study* dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dengan adanya metode *Outdoor Study* ini siswa banyak mendapatkan hal-hal baru atau pengetahuan saat pembelajaran *Outdoor Study* berlangsung. Siswa bisa belajar dan sekaligus menikmati alam sekitar dengan udara yang segar saat proses pembelajaran berlangsung, sekolah pun senantiasa menjadi tempat yang

selalu dirindukan dan dicintai proses pembelajarannya karena siswa tidak terlalu jenuh dengan proses pembelajaran yang kaku.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan mengimplementasikan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri I Poigar. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan pada siklus I sebanyak 14 orang dan pada siklus II sebanyak 17 orang dan ketuntasan belajar secara kalsikal pada siklus II mencapai 94,11% dari siklus I yang hanya mencapai 82,35% jadi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *Outdoor Study* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi gaya dan gerak serta sumber energy.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kahar, A. A. D. (2021). PEMIKIRAN PENDIDIKAN ANAK ABDULLAH NASHI ULWAN (KAJIAN TERADAP RITUAL KATOBA). *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 62-79.
- Arikunto, S. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

- A, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Widya.
- Darmojo, H. Jeny RE kaligis, (2006). *Pendidikan IPA 2*, Jakarta: Depdiknas.
- Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning Ancangan Strategis -Mengembangkan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, Inovativ Men-antang*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pata Bund (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam pembelajaran sains*. Jakarta: Depdiknas.
- Widiasworo. (2017). *Erwin. Strategi dan Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Implementasi_Metode_Outdoor_Study_untuk_Meningkatkan...

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 St. Haniah, Muhammad Hijrat. "Penerapan Pembelajaran Lingkungan Hidup pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Metode Out Door Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 4%

Publication
- 2 Faslina Faslina. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Make A Match Di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 1%

Publication
- 3 Erlin Damayanti, Wasitohadi Wasitohadi, Theresia Sri Rahayu. "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MUATAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION BERBANTUAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI KALIWUNGU 02 SEMESTER II", Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2018 1%

Publication

4

Naniek Kusumawati. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN MANGKUJAYAN I KABUPATEN PONOROGO", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2018

Publication

1 %

5

Erlis Nasrul Hidayah. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK", Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 2020

Publication

1 %

6

Diesta Aribawati, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 3 SD", Justek : Jurnal Sains dan Teknologi, 2018

Publication

1 %

7

Ajeng Siti Rohmah, Euis Eti Rohaeti, Muhammad Afrilianto. "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Kelas VIII pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Pendekatan Kontekstual", SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora, 2018

Publication

1 %

8

Emmi Fauziah. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2019

Publication

1 %

9

Elyana Elyana. "Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2017

Publication

1 %

10

Misniati Misniati. "Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas IV SD Negeri 09 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2016

Publication

1 %

11

Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, Alif Mudiono. "Pengaruh model pembelajaran student team achievement division (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2018

<1 %

12

Kosmas Sobon, Sofly Junike Lumowa. "PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI KAWANGKOAN KECAMATAN KALAWAT", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2018

Publication

<1 %

13

Rademan Rademan, Sakka Hasan, Lisnawati Rusmin. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TAPULAGA", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2020

Publication

<1 %

14

Ikhsan Ikhsan, Yoo Eka Yana Kansil. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA PADA SISWA KELAS III SDN 1 LELEWAWO", Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar, 2018

Publication

<1 %

15

Rizki Sofyan Rizal, Nyoto Harjono, Gamaliel Septian Airlanda. "PERBAIKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MUATAN IPA TEMA 4 MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN

<1 %

DISCOVERY LEARNING (DL) SISWA KELAS 5 SD NEGERI DUKUH 01 KECAMATAN SIDOMUKTI KOTA SALATIGA TAHUN 2017/2018",
Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter,
2018

Publication

16

Devi Putri Ardiyani, Rita Retnowati, Triasianingrum Afrikani. "Penerapan Pendekatan Scientific dan Model Problem Based Learning (Pbl) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Sel", Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2015

<1 %

Publication

17

La Ode Dirman, Haerun Ana, Sulfiah Sulfiah. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI-MIA1 SMA NEGERI 1 BARANGKA MELALUI METODE MENULIS OTENTIK", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2019

<1 %

Publication

18

Mashannudin Mashannudin. "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PERHATIAN DAN PRESTASI BELAJAR", Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 2021

<1 %

Publication

19

Supriogi Supriogi. "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di Kelas IV

<1 %

pada SD Negeri 10 Kepahiang Dengan Model Pembelajaran Secara Kooperatif Course Review Hooray", Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020

Publication

20

Mursida Mursida. "PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING DALAM UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI PELAJARAN EKOSISTEM PADA KELAS X.5 MA NEGERI I METRO LAMPUNG TIMUR", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2017

Publication

<1 %

21

Wiwik Widiasih, Muhammad Syahrul Rizal, Rizki Ananda. "Peningkatan keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL)", Science and Education Journal (SICEDU), 2022

Publication

<1 %

22

Dwi Wahyuni, Rudi Sumiharsono, Kustiyowati Kustiyowati. "THE INFLUENCE OF ANDROID-BASED EDUCATIONAL GAME MEDIA ON COGNITIVE AND PSYCHOMOTORIC STUDENTS AGED 4-5 YEARS OF KINDERGARTEN PERTIWI MAYANG JEMBER", Journal of Education Technology and Inovation, 2022

Publication

<1 %

23

Nora Vitaria. "Model Aksi Insiden Berbasis Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa pada Masa Pandemi Covid-19", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2020

Publication

<1 %

24

Novita Alawiah, Muhammad Ichsan. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GARIS BILANGAN", DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, 2017

Publication

<1 %

25

Sarlina Sarlina, La Ode Amaluddin. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII2 SMP NEGERI 15 KENDARI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATERI POKOK PELAKU-PELAKU DAN SISTEM PEREKONOMIAN INDONESIA", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 2018

Publication

<1 %

26

Sugi Oktari, Henny Dewi Koeswati, Sri Giarti. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL KELAS IV

<1 %

27

Hasnur Ruslan. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture pada Siswa kelas X TESHAK SMK Negeri 3 Makassar", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021

Publication

<1 %

28

Nursam Nursam, Thalib Thalib, Arfan Hakim. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CORONG BERHITUNG DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA POKOK BAHASAN OPERASI BILANGAN DI KELAS III MI AL-MUNAWWARAH", IBTIDAI'Y DATOKARAMA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2020

Publication

<1 %

29

Wawan Irawan. "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menggunakan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Persamaan Linier Dua Variabel Di Kelas VIII-B SMP Negeri 2 Grogol Kabupaten Kediri", Jurnal Simki Pedagogia, 2022

Publication

<1 %

30

Akhmad Sukri, Elly Purwanti. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

<1 %

MELALUI BRAIN GYM", Jurnal Edukasi
Matematika dan Sains, 2016

Publication

31

Ekka Kurniasari, Henny Dewi Koeswanti, Elvira Hoesein Radia. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Make A Match Berbantuan Media Konkret Kelas 4 SD", JTAM | Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika, 2019

Publication

32

Gemi Sumarliningsih, Wasitohadi Wasitohadi, Theresia Sri Rahayu. "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE SISWA KELAS 4 SDN SIDOREJO LOR 01 KOTA SALATIGA", Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2018

Publication

33

Arif Wijayanto, Arif Bintoro Johan. "PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KELISTRIKAN OTOMOTIF SISWA KELAS XI PROGRAM TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH MUNGKID TAHUN AJARAN 2015/2016", TAMAN VOKASI, 2016

Publication

34

Iriana Wulan. "PENINGKATAN DAYA BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN IPS

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

BERBANTUAN MEDIA POP ART PADA SISWA
KELAS V SDN KLUMPIT KABUPATEN MADIUN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017",
Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2016

Publication

35

Roslina Harahap. "Implementasi Pembelajaran Discovery Reasearch untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Materi Laporan Rugi dan Laba Pada Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Siak Hulu", Journal on Education, 2020

Publication

<1 %

36

Wa Ode Nur Kardila. "PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS XI IPS 1 SMAN 1 LAWA", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 2019

Publication

<1 %

37

Bisron Mangait Tua Sitinjak, Dewi Anzelina, Saut Mahulae, Patri Janson Silaban. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Montessori pada Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

38

Desy Arnita Dewi. "Pembelajaran Matematika Melalui Blended Learning Berbasis Multi Aplikasi Sebagai Strategi Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0", *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 2019

Publication

<1 %

39

La Ode Amaluddin, Oktafianti Oktafianti. "PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK EROSI DAN TANAH DI KELAS X SMA NEGERI 1 WABULA", *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 2019

Publication

<1 %

40

Linda Rachmawati, Bagus Amirul Mukmin. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PGSD UN PGRI KEDIRI DENGAN MODUL BERBASIS KONFLIK KOGNITIF PADA MATERI MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA SD", *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 2018

Publication

<1 %

41

Maria J Jaiman, Indira Krisanti Lengkong, Samuel Igo Leton. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN RECIPROCAL TEACHING PADA MATERI OPERASI VEKTOR", *Asimtot : Jurnal Kependidikan Matematika*, 2021

Publication

<1 %

42 Nurul Hikmah. "PENERAPAN OUTDOOR STUDY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN PELAJARAN SBDP DI SEKOLAH DASAR", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2022
Publication

43 Zela Septikasari. "APPLICATION METHODS GUIDED DISCOVERY IN THE EFFORT IMPROVING SKILLS OBSERVING STUDENT LEARNING IPA IN THE FOURTH GRADES IN PRIMARY SCHOOL", JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 2015
Publication

44 Andreas Juhara. "Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Permainan Hitam Hijau Pada Siswa", JUARA : Jurnal Olahraga, 2016
Publication

45 Arum Yuliani. "Penerapan Metode Pemberian Balikan Untuk Meningkatkan Kompetensi Mengatur Perjalanan Bisnis Pada Siswa Kelas XII APk-2 SMK Negeri 1 Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2020
Publication

46 Mokh Darsono. "PENERAPAN MODEL MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2016

47

Neneng Darlis, Mega Adyna Movitaria.
"Penggunaan Model Assure untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu
di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

48

Rima Septiani, La Ode Kaimudin, Yoo Eka
Yana Kansil. "PENERAPAN PEMBELAJARAN
SAINTIFIK BERBANTUAN TALKING STICK
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MATERI LUAS BANGUN DATAR KELAS
IV SD NEGERI 100 KENDARI", Jurnal Ilmiah
Pembelajaran Sekolah Dasar, 2020

Publication

<1 %

49

Ani Julia, Rindah Permatasari, Indria
Susilawati. "PENERAPAN MODEL COURSE
REVIEW HORAY (CRH) UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SDN 7
KEBEBU", JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2018

Publication

<1 %

50

Ibro Sutyono, Rimba Hamid, Amiruddin B.
"PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
CONSTRUCTIVIST TEACHING SEQUENCESS
(CTS) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SISWA DI KELAS V MI AL FATH KENDARI",
Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan
Dasar, 2020

Publication

<1 %

51 Nurbayenti Nurbayenti. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran PKn dengan Model Arias di SD Negeri 18 Batang Anai", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2018 <1 %
Publication

52 Nurul Apsari. "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KIMIA MENGGUNAKAN DISCOVERY LEARNING", Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2022 <1 %
Publication

53 Rasuna Rasuna. "Penerapan Pendekatan Kooperatif Jigsaw Memorizer untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2017 <1 %
Publication

54 Sintia Utami Pratiwi, Nurul Astuty Yensy, Syafdi Maizora, Teddy Alfra Siagian. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MACTH BERBANTUAN LKPD BERBASIS SCIENTIFIC UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII A DI SMPN 17 KOTA BENGKULU", Jurnal Penelitian <1 %

Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 2021

Publication

55

Sri Susanti, La Ode Amril, Atin Kurniawati.
"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN
KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN METODE GAMBAR",
DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN
GURU SEKOLAH DASAR, 2017

Publication

<1 %

56

Yudi Wijanarko. "MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH UNTUK PEMBELAJARAN IPA
YANG MENYENANGKAN", Taman Cendekia:
Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2017

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On